

BAB V

KESIMPULAN

Tarekat di Mandailing Natal sudah berkembang pesat terlihat dari banyaknya ulama besar tarekat di Kabupaten Mandailing Natal sehingga bisa dinyatakan daerah Mandailing Natal juga mempunyai andil sebagai penyebar tarekat di Sumatera Utara. Tarekat sudah berkembang di kehidupan masyarakat Mandailing termasuk di Desa Simaninggir yang kuat dengan aliran tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah. Desa Simaninggir adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Siabu.

Tokoh yang menyebarkan tarekat di Desa Simaninggir adalah Syekh H. Muktar Hasibuan. Beliau merupakan mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah yang berbasis di Persulukan Babul Falah. Ia memimpin Persulukan Babul Falah sejak tahun 1977 sampai 2015. Tahun 2015 merupakan tahun akhir Syekh H. Muktar Hasibuan menjadi mursyid di Persulukan Babul Falah di karenakan faktor usia. Syekh H. Muktar mengangkat H. Arifin Hasibuan sebagai mursyid selanjutnya di Persulukan babul Falah sampai saat ini.

Syekh H. Muktar Hasibuan telah berhasil mengembangkan tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah dengan peningkatan jumlah jamaah setiap tahunnya terbukti dengan perluasan persulukan yang awalnya berukuran x cm sekarang x cm karena jumlah jamaah tiap tahunnya semakin bertambah. Syekh H. Muktar Hasibuan sebagai tokoh dan mursyid yang mengembangkan tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah tidak hanya di Persulukan Babul Falah Desa Simaninggir tetapi juga ke beberapa daerah di Kabupaten Mandailing Natal seperti di Kecamatan Bukit Malintang dan di surau Kecamatan Jambur Padang Matinggi.

Syekh Muktar Hasibuan telah menunjukkan dedikasi dan kesahajaan dalam berbagai aktivitasnya. Syekh H. Muktar Hasibuan adalah seorang mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah yang telah berkontribusi besar dalam pengembangan pendidikan dan agama di

wilayah Madina. Kehidupannya yang sederhana dan dedikasinya dalam mengajar tarekat telah membuatnya dihormati oleh masyarakat dan ulama di sekitar.

